

**RINGKASAN PROFIL
BADAN USAHA MILIK DESA
'MITRA SEJATI'**



**DESA SUKOREJO KECAMATAN GANDUSARI
KABUPATEN TRENGGALEK**

PROFIL BUMDESA

NAMA BUMDESA : MITRA SEJATI
ALAMAT DESA : SUKOREJO
KECAMATAN : GANDUSARI
KABUPATEN : TRENGGALEK
PROPINSI : JAWA TIMUR
TANGGAL BERDIRI : 15 NOVEMBER 2001
DASAR PENDIRIAN :

1. Keputusan Desa No. 5 Tahun 2001.
2. Peraturan Desa No. 4 tahun 2011 Tentang Pembentukan BUMDesa.

A. SEJARAH PENDIRIAN BUMDES MITRA SEJATI

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 2 adalah : Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Namun jauh sebelum Peraturan Menteri Desa tersebut lahir, di Kabupaten Trenggalek sudah mulai merintis berdirinya BUMDesa sejak tahun 2001. Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek sudah mulai merintis berdirinya BUMDesa sejak tahun 2001. Dengan berbekal SK Kepala Desa, pada bulan November tahun 2015 BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek dibentuk. Pada saat itu Pemerintah Kabupaten mempunyai inisiatif bahwa dalam rangka peningkatan pendapatan desa dan membantu penguatan otonomi desa diperlukan sebuah badan usaha atau lembaga yang bisa berhubungan langsung dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa, dimana pada waktu itu semua elemen masyarakat sedang mengalami penurunan pendapatan akibat krisis ekonomi pada tahun 1997 dan inflasi yang berkepanjangan.

Pada saat itu pengoperasionalan BUMDesa ditopang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan, yang mana tujuannya adalah BUMDesa menjadi jembatan dalam upaya penguatan ekonomi di pedesaan. Untuk permodalannya, BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek memperoleh dana hibah dari Pemerintah Kabupaten sebesar 10.000.000,- setiap tahun mulai dari tahun 2001 s.d tahun 2008, total mencapai 108.157.500,- yang diarahkan untuk unit usaha jasa perkreditan.

Dengan berbekal inventarisasi potensi desa dan peta asset desa, forum musyawarah Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek menyepakati gagasan pengelolaan asset desa melalui BUMDesa. Berdasarkan

hal tersebut diatas dan berlandaskan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 78 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengolahan Badan Usaha Milik Desa, maka pada tanggal 28 November 2011 Pemerintah Desa menerbitkan Peraturan Desa No. 4 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. GAMBARAN UMUM BUMDES MITRA SEJATI

Setelah lahirnya UU Desa No. 6 Tahun 2015, BUMDesa dituntut untuk lebih berinovasi dan berkreasi dalam melakukan kegiatan usahanya. Pendirian dan pengembangan BUMDesa sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, serta memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti halnya pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desanya. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumber daya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-lain, serta usaha-usaha yang belum optimal dieksplorasi.

Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan PADesa ini akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Dengan tersedianya PADesa, maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perjalanannya mengalami banyak kendala, meskipun sudah menjadi keputusan bersama, tetapi masih ada kelompok masyarakat yang memandang sebelah mata. Opini negatif berkembang ditengah masyarakat, sehingga masyarakat merasa semakin pesimis BUMDesa bisa berkembang apalagi mampu membawa perubahan untuk kesejahteraan masyarakat. Belum lagi masalah keterbatasan Sumber Daya Manusianya yang sangat sulit menemukan orang-orang yang betul-betul mau berjuang untuk merintis dan mengelola BUMDesa.

Awal terbentuknya BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek usaha yang dikelola hanya sektor jasa pemberian modal ke masyarakat (Jasa Perkreditan). Dengan adanya Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 dan perkembangan informasi tentang desa, maka BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek berusaha terus mengembangkan usahanya ke sektor riil. Pada tahun 2017, berasal dari pemupukan modal usaha jasa perkreditan, BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek menambah usaha baru yaitu usaha persewaan alat berupa mesin selip tanah liat dan mesin pengaduk semen. Pada tahun 2018 usaha bertambah, mulai dari unit pengelolaan air dan toko BUMDesa.

Pengembangan BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dalam pengelolaannya Pemerintah Desa melahirkan Peraturan Desa No. 10 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BUMDesa. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Bupati Trenggalek No. 7 Tahun 2017 tentang BUMDesa. Pada tahun 2018 BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek membuat logo BUMDesa dengan gambar dan makna sebagai berikut :

- **Desain Logo BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek**



- **Makna Logo BUMDesa Mitra Sejati :**
 - a. Tulisan MS merupakan simbol dari ketegasan dan keamanan, huruf M menyerupai atap rumah yang berarti BUMDesa diharapkan bisa menjadi pengayom bagi kondisi ekonomi masyarakat dan juga sebagai mitra / partner yang sejati.
 - b. Gambar Roda merupakan gambaran bahwa roda ekonomi masyarakat diharapkan bisa berputar semakin maksimal dengan adanya BUMDesa sebagai penggerakannya.
 - c. Warna merah dan hitam merupakan kiasan dari ungkapan bahasa jawa “*abang ireng*” ; jadi maksudnya bagaimana pengurus BUMDesa mempertahankan kelangsungan BUMDesa sekian tahun ini sampai “*abang ireng*”, karena mulai dari tahun 2001 sampai sekarang tidak sedikit guncangan dan hambatan yang dirasakan oleh pengurus.

C. TUJUAN PENDIRIAN BUMDES MITRA SEJATI

Adapun maksud didirikannya BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek adalah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga ekonomi desa guna menampung kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat / budaya maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program dan atau proyek pemerintah dan pemerintah daerah. Adapun tujuan didirikannya BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, antara lain :

1. Mendorong penguatan laju ekonomi yang ada di desa.
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Memperkuat kinerja lembaga ekonomi yang telah ada di desa.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum
5. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa.

D. JENIS BIDANG USAHA DAN GAMBARAN KERJANYA

1. Unit Usaha Simpan Pinjam / Jasa Keuangan

Unit usaha simpan pinjam ini merupakan bidang usaha pertama yang dikelola BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek pada tahun 2001. Modal pertama diterima melalui program Pemerintah Kabupaten Trenggalek mulai tahun 2001 s.d 2008 dengan total nilai 108.157.500,-. Pada tahun 2018 BUMDesa Mitra Sejati menerima bantuan permodalan program Jalin Matra PK-2 sebesar Rp. 65.000.000 yang dikelola bersama melalui Pokmas. Pada awal program memiliki 2 Pokmas yang masing-masing beranggota 10 orang. Dengan sistem bunga flat sebesar 1 % setiap bulan selama 10 bulan. Dana tersebut digunakan sebagai modal usaha mikro mulai dari anyaman, pracangan, warung kopi, aneka makanan, industri batu bata, genteng dan lain-lain. Dengan bunga ringan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Saat ini bidang usaha simpan pinjam memiliki 300 anggota dengan total modal Rp. 307.286.385. Sekretariat bidang usaha ini berada di rumah direktur keuangan Ibu Robiatin.

2. Unit Usaha Persewaan Mesin / Alat

Peralatan yang dimiliki oleh unit usaha ini adalah mesin selip tanah liat untuk penyediaan industri genteng, mesin aduk semen (molen) untuk penyediaan kegiatan pembangunan infrastruktur fisik, Hand Tractor untuk penyediaan dunia pertanian. Mesin selip dan mesin aduk semen ini pengadaannya dibeli dengan permodalan yang bersumber dari pemupukan

modal usaha jasa perkreditan senilai Rp. 55.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Sedangkan mesin Hand Traktor diperoleh dari bantuan pemerintah.

- **Persewaan Selip Tanah Liat**

Pada prosesnya mesin selip tanah liat ini disewakan kepada masyarakat industri genteng dengan menggunakan sistem sewa per jam. Dalam setiap harinya mesin selip tanah liat ini beroperasi kurang lebih 8 jam. Dari sistem tersebut diperoleh pendapatan yang nantinya dikurangi operasional berupa honor operator mesin dan biaya operasional lainnya termasuk perawatan mesin. Dalam perjalanannya sektor usaha persewaan selip tanah liat ini menyesuaikan kondisi perindustrian genteng, pada musim panas persewaan lancar dan bisa berkurang pada saat musim penghujan. Kondisi pasar yang naik turun juga menjadi tolah ukur perkembangan usaha ini.

- **Persewaan Molen (Mesin Pengaduk Semen)**

Penyediaan molen ini lebih kepada sektor pembangunan fisik di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang juga menggunakan sistem sewa harian. Peningkatan dari sektor bangunan menjadikan BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek melirik peluang ini. Sasaran dari usaha ini adalah masyarakat yang sedang membangun sarana infrastruktur baik rumah maupun pengerjaan jalan beton. Perkembangan pemerintah Desa dalam membangun infrastruktur juga menjadi sasaran usaha ini. Pada saat desa membangun jalan dari beton, molen ini akan disewakan ke TPK Desa. Bermodalkan Rp. 7.000.000,- dari pemupukan modal untuk membeli molen, sedangkan sistem persewaannya adalah harian.

- **Persewaan Hand Traktor**

Usaha ini disediakan bagi dunia pertanian, hal ini karena lahan pertanian di Desa Sukorejo kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek tergolong luas. Sistem yang digunakan adalah sewa harian. Dalam perjalanannya, persewaan hand traktor ini kurang begitu menghasilkan, karena biaya sewa habis untuk biaya operasional tenaga dan alat. Usaha ini

dipertahankan dengan tujuan BUMDesa bisa mengembangkan hubungan dengan sektor pertanian, yang harapannya bisa memberdayakan petani agar lebih produktif.

3. Unit Usaha Leveransir Material Bangunan / Brokering

Unit usaha ini dirintis pada tahun 2018 dengan tambahan modal dari penyertaan modal desa sejumlah Rp. 25.000.000,-. Usaha ini dirintis dengan latar belakang pesatnya kebutuhan masyarakat dan desa di bidang pembangunan infrastruktur. Dari hal tersebut BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dirasa perlu membuka bidang usaha baru ini, melalui UD. Mitra Setia sebagai mitra usaha yang khusus bergerak di bidang leveransir material. Dalam 6 bulan berjalan, pada tahun 2018 laba bersih yang diterima sekitar Rp. 5.997.000,-. Kedepannya diharapkan pendapatan semakin meningkat seiring meningkatnya pula pembangunan fisik yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

4. Unit Usaha Jasa dan perdagangan Toko BUMDesa / Galery

Unit usaha ini dimulai pada tahun 2018, dengan modal bangunan toko yang dianggarkan dari APBDesa tahun 2018. Pada akhir tahun 2018 BUMDesa juga mendapat bantuan permodalan Kementrian Desa PDTT pusat sejumlah Rp. 50.000.000,- yang digunakan untuk pembelian alat berupa foto copy dan peralatan lainnya. Bidang usaha ini nantinya membawahi kegiatan usaha antara lain :

- Photo Copy, Pengetikan dan Penyedia ATK

Usaha ini bergerak dalam bidang pemenuhan peralatan kantor, ATK dan kebutuhan photo copy berkas. Rencananya dalam pelayanan bidang usaha ini nantinya akan bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, seperti halnya sekolah, layanan kesehatan, lembaga keuangan dan lain sebagainya. Namun selain itu juga akan memberikan pelayanan terhadap masyarakat umum.

- **Jasa Pembayaran Online**

Pada era sekarang pembayaran online menjadi salah satu alternatif yang ditawarkan untuk memudahkan masyarakat dalam aktifitas pembayaran tagihan rumah tangga. Jenis usaha ini juga akan dilakukan oleh BUMDesa dalam pelayanannya pada masyarakat. Usaha ini bekerjasama dengan pihak BNI 46 dan menjadi satu dalam Bidang Jasa Perdagangan / Toko BUMDesa.

- **Perdagangan Produk Lokal Desa**

Sesuai dengan misi BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek untuk mengemabngkan produk lokal desa, jenis usaha ini dirintis untuk lebih membesarkan produk UMKM yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Di toko BUMDesa ini dijual segala jenis hasil produksi UMKM masyarakat, baik tersedia langsung di toko maupun secara online. Jadi diharapkan produk lokal yang ada di DESA Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini semakin dikenal masyarakat luas dan bisa mendatangkan pendapatan bagi masyarakat luas dan bisa mendatangkan pendapatan bagi masyarakat desa.

- **Penyediaan Sembako**

Usaha ini merupakan kelanjutan dari kerjasama BUMDesa dengan dunia pertanian. Segala mavam hasil pertanian yang termasuk dalam kebutuhan pokok dikemas oleh BUMDesa dan dijual oleh BUMDesa.

5. Unit Usaha Pengelolaan Air Bersih

Usaha ini dirintis sejak bulan November tahun 2018 dengan diberi nama unit “Mitra Khayyun”. Permodalan awal dari desa senilai Rp. 44.000.000,-. Air yang berasal dari sumber air dalam (artesis) yang ada di Dusun Nglayur Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek akan disalurkan ke DEPO penampungan, yang selanjutnya akan dikemas dalam gallon dan dipasarkan ke masyarakat. Masyarakat akan mendapatkan pelayanan isi ulang air dengan fasilitas pembersihan gallon dan micro filtrasi air terlebih dahulu. Air ini berasal dari sumber air dalam

dan sudah melalui uji laboratorium. Air kemasan dalam gallon ini dipasarkan juga melalui warung-warung di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan sistem titip.

6. Unit Usaha Pengelolaan Sampah

Usaha ini diawali dengan munculnya berbagai masalah yang dirasakan oleh masyarakat terkait sampah, baik sampah rumah tangga maupun sampah industri. Dengan adanya masalah tersebut muncul usulan dari masyarakat, menginginkan Pemerintah Desa membuat sebuah program utk penanganan masalah tersebut. Dari Dana Desa tahun 2019, Pemdes Sukorejo menganggarkan bak sampah warga senilai Rp. 37.500.000 dengan jumlah bak sampah kurang lebih 300 unit. Penyertaan Modal dari Pemerintah Desa ke BUMDes tahun 2019 senilai Rp. 68.130.000,-, dimana Rp. 33.461.500,- untuk penganggaran kendaraan roda tiga pengangkut sampah. Sistem kerja yang diterapkan sesuai kesepakatan Musyawarah Desa, masyarakat setiap hari sampahnya akan diambil oleh petugas pengambil sampah untuk dibuang di TPS Desa, dan masyarakat setiap bulanya akan ditarik retribusi sampah senilai Rp. 20.000,-.

7. Unit Usaha Bank Sampah “Mitra Gumringing”

Usaha ini merupakan pengembangan dari unit usaha pengelolaan sampah, dimana para ibu-ibu KPM menginginkan ada sebuah wadah yang disitu bisa melakukan pemilahan bagi sampah warga yang masih produktif, dan akhirnya terbentuk usaha ini. Berawal dari melakukan pemilahan hasil sampah warga yang diambil, sampai keliling melakukan sosialisasi ke warga untuk memberitahukan telah berjalanya usaha ini, membuat di tahun 2019 akhir Pemerintah Kabupaten melalui Dinas PKPLH memberikan bantuan berupa bangunan Bank Sampah dan Unit Sepeda roda tiga untuk menunjang operasional kegiatan unit Bank Sampah ini. Sistem kerja hampir sama seperti Bank Sampah pada umumnya, namun dalam hal inovasi kami memiliki rencana yang pertama untuk “*membuat sampah menjadi emas*” dengan bekerjasama dengan pegadaian, dan yang kedua kami berencana

agar sampah ini bisa menunjang dunia pendidikan di Sukorejo dan membantu para orang tua yang kurang beruntung dari sisi ekonomi, dengan cara “*membayar buku LKS dengan sampah*” dengan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan baik SD maupun MI yang ada di Desa Sukorejo.

E. STRUKTUR BUMDES MITRA SEJATI

Struktur kepengurusan BUMDes Mitra Sejati Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, diantaranya sebagai berikut :

1. Dewan Penasehat, antara lain :

- 1) Kepala Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
- 2) Sekretaris Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Pelaksana Operasional, antara lain :

- 1) Direktur Utama : Henrigo Rodita Utwijaya.
- 2) Direktur Administrasi : Ari Mariskawati, SP.
- 3) Direktur Keuangan : Anindya Ayu Paramitha
- 4) Kepala Unit, antara lain :
 1. Kepala Unit Usaha Jasa Keuangan : Robiatin.
 2. Kepala Unit Usaha Persewaan Alat : Purwanto Wahyu.
 3. Kepala Unit Usaha Leveransir Material : Galih Rasandi U.
 4. Kepala Unit Usaha Jasa Perdagangan : Rosa Valentina.
 5. Kepala Unit Usaha Isi Ulang Air : Purwanto.
 6. Kepala Unit Pengelolaan Sampah : Nur Ahmadi
 7. Kepala Unit Bank Sampah : Musringatun

3. Pengawas, antara lain :

- 1) Ketua : Supriyanto.
- 2) Sekretaris : Isnanto.
- 3) Anggota : Supriadim, ST.

LAMPIRAN GAMBAR



Penyetoran pinjaman bidang usaha perkreditan BUMDesa Mitra Sejati



Peralatan mesin tanah liat BUMDesa Mitra Sejati yang disewa warga



Mesin pengaduk semen yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Sejati



Mesin Hand Tractor yang dimiliki oleh BUMDesa Mitra Sejati



Aktifitas Bidang Usaha Leveransir Material BUMDesa Mitra Sejati



Kondisi di toko BUMDesa Mitra Sejati



Kondisi Bidang Usaha Pengelolaan Air Bersih BUMDesa Mitra Sejati



**Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang beruntung,
dari dana sosial BUMDesa Mitra Sejati**



Pengelolaan Sampah di Desa Sukorejo yang dilakukan setiap hari



**Sosialisasi Pemilihan Sampah Plastik oleh PT DMC Indonesia
Di Bank Sampah “Mitra Gumring**



**Penerima penghargaan BUMDesa terbaik ke-2 provinsi Jawa Timur tahun
2019**